

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. **Agusto & Wirman, (2021)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah (BUS) di Indonesia selama 2017-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agusto & Wirman, 2021) memperlihatkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA). Sedangkan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap (ROA). Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen Capital Adequacy Ratio (CAR) yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
- b. Kesamaan dapat dilihat dalam pengujian penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode regresi sebagai metode penelitian

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *Financing To Deposit Ratio* (FDR). Sementara penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR), , Ukuran Bank, dan Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO)
- b. Sampel penelitian menggunakan Bank Umum Syariah sdangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel Bank Umum umum swasta nasional devisa

2. Magdalena & Hapsari (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mngetahui pengeruh biaya operasional terhadap pendapatan, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah biaya operasional terhadap pendapatan, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio*, sedangkan variabel dependen yang digunakan

adalah Kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Magdalena & Hapsari, 2021) menunjukkan uji parsial menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak selalu dipengaruhi oleh faktor modal dan kredit dan penelitian ini dapat digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan bagi investor dalam berinvestasi.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen biaya operasional terhadap pendapatan, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio*, yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
- b. Kesamaan dapat dilihat dalam pengujian penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan lain antara penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

- d. Kesamaan lain yaitu sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan adalah sampel bank umum syariah di Indonesia, sementara penelitian yang sekarang menggunakan sampel seluruh Bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan.

3. Aprilia & Soebroto (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh rasio likuiditas, operasi efiensi, dan rasio solvabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya operasional & Pendapatan Operasional (BOPO), dan *capital Adequacy* (CAR), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja keuangan. Sampel yang digunakan ditargetkan pada seluruh data laporan keuangan PT Bank Maybank Indonesia, sedangkan sampel yang diambil bersumber dari laporan triwulan dan laporan keuangan PT Bank Maybank Indonesia periode 2010-2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Soebroto, 2020) menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Operational Cost versus Operating Income (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. periode 2010-2018. Secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On*

Asset (ROA), sedangkan variabel *Operational Cost versus Operational Income* (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), serta variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. periode 2010-2018.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel *Biaya operasional & Pendapatan Operasional* (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *capital Adequacy* (CAR), yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
- b. Kesamaan dapat dilihat dalam pengujian penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan lain antara penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependen

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel data dari PT Bank Maybank Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan yang terdapat di otoritas jasa keuangan

4. Majeed & Zainab (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui melakukan analisis komparatif kinerja keuangan Bank Syariah (IB) dan bank umum swasta nasional devisa (CB) di Pakistan selama periode 2008–2019 untuk mengevaluasi bagaimana kinerja IB dibandingkan dengan rekan umum swasta nasional devisa mereka. Penelitian ini mengukur Liquidity yang di hitung dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Equity to Assets Ratio* (EAR), *Equity to Liability Ratio* (ELR), dan *Loan to Asset Ratio* (LAR) terhadap ROA dan ROE sebagai proksi dalam menentukan baik buruknya kinerja keuangan bank. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan bank selama periode 2008–2019 dari 10 Umum swasta nasional devisa bank dan Islamic Bank di Pakistan, teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian (Majeed & Zainab, 2021) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap, ROA & ROE, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA & ROE, EAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA & ROE, ELR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA & ROE, LAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA & ROE.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen risiko likuiditas Bank (LDR) dan biaya operasional dan pendapatan operasional bank (BOPO) yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

- b. Kesamaan lain antara penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependen.
- c. Kesamaan lain yaitu sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan adalah kinerja sampel berupa laporan tahunan bank selama periode 2008–2019 dari 10 Umum swasta nasional devisa bank dan Islamic Bank di Pakistan, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel data Bank Umum Umum swasta nasional devisa Devisa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan BPK umum swasta nasional devisa
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen yang dihitung menggunakan ROA dan ROE sebagai proksi dalam menentukan profitabilitas bank, sedangkan pada penelitian yang sekarang hanya menggunakan ROA sebagai proksi dalam menentukan profitabilitas bank.

5. Nadzifah & Sriyana (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kondisi mikro ekonomi dengan menggunakan variabel Infalsi, Kurs, Bi Rate dan PDB serta pengaruh kinerja Internal Bank dengan menggunakan variabel CAR, FDR, LDR, dan Bopo terhadap profitabilitas perbankan syariah dan perbankan konvensional. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Infalsi, Kurs, Bi Rate, PDB, CAR, FDR, LDR, dan Bopo, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas Bank. Sampel yang digunakan adalah Perbankan Syariah dan perbankan umum swasta nasional devisa dimana data tersebut sudah

dipublikasikan melalui Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS) dan website-nya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Pada penelitian (Nadzifah & Sriyana, 2020) menggunakan model VECM yaitu analisis Vector Error Correction Model untuk melihat jangka panjang dan jangka pendeknya pada setiap variabel peneliti. Sebelum menentukan menggunakan model yang tepat untuk data dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nadzifah & Sriyana, 2020) menunjukkan bahwa estimasi VECM menunjukkan bahwa BOPO tidak mempengaruhi profitabilitas bank umum swasta nasional devisa dan bank syariah baik jangka Panjang ataupun jangka pendek. Hal tersebut menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan LDR dan FDR menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, Hasil estimasi VECM menunjukkan bahwa INFLASI pada jangka pendek berpengaruh signifikan dengan arah negatif, pada variabel kurs dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka Panjang. Pada variabel Bi Rate dinyatakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan yang terakhir dari Hasil estimasi VECM pada perbankan Syariah menunjukkan PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan Syariah.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel CAR dan BOPO yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
- b. Kesamaan dapat dilihat dalam pengujian penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan lain antara penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA sebagai variabel dependen

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel data dari perbankan syariah dan perbankan konvensional, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan Bank umum yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen Infalsi, Kurs, Bi Rate, PDB, dan FDR,. Sementara penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen Ukuran Bank.

6. Gupta & Mahakud, (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah pada penilaian peran berbagai determinan spesifik bank, spesifik industri, dan makroekonomi dalam kinerja bank komersial India. Penelitian ini menganalisis Bank Size (BSize), *Capital ratio* (ETA), *Risk* (NPRL), *Cost to Income Ratio* (CIR), *Funding Cost* (FC), *Revenue Diversification* (RD), *Labour Productivity* (LP), *Bank Age* (BAGE), *Bank Concentration* (BC),

Inflation Rate (INF), *Growth Rate of GDP (GDP)* sebagai variabel independen terhadap kinerja bank-bank di India di proksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Pre-Provision Profitability Ratio (PPR)* sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ini adalah 64 bank umum swasta nasional devisa India, yang terdiri dari 26 bank umum, 18 bank swasta domestik dan 20 bank swasta asing, yang memiliki data kontinu selama periode sampel 18 tahun. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Ukuran bank Berpengaruh negatif dan signifikan pada ukuran profitabilitas, Ukuran Bank Berpengaruh positif pada NIM. Ukuran Bank tidak Berpengaruh pada profitabilitas ETA. signifikan secara statistik menunjukkan tanda positif untuk ROE dan PPR. Dampak risiko kredit yang diukur melalui NPLR adalah negatif dan sangat signifikan *cost to income ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan PPR. BC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan PPR. INF Tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. GDP Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen CAR dan Ukuran Bank yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

- b. Kesamaan dapat dilihat dalam pengujian penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode regresi sebagai metode penelitian

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen kredit bermasalah, likuiditas dan rasio keuntungan. Sementara penelitian yang sekarang menggunakan variabel dependen LDR, CAR, Ukuran Bank dan Bopo.

7. Munir (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan inflasi terhadap profitabilitas industri perbankan syariah di Indonesia periode Juli 2015 sampai Agustus 2018. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan inflasi, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas industri perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Munir, 2018) merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah purposive sampling dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah Perbankan Syariah dimana data tersebut sudah diambil melalui laporan bulanan statistic perbankan syariah yang dipublikasikan di laman resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan website-nya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh secara parsial berdasarkan uji t, Variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan

sterhadap ROA. Sementara variabel CAR, FDR, dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel CAR sebagai variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
- b. Kesamaan dapat dilihat dalam pengujian penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan lain antara penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA sebagai variabel dependen

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel data dari perbankan syariah, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan Bank umum yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan inflasi. Sementara penelitian yang sekarang menggunakan variabel dependen LDR, Ukuran Bank dan Bopo.

8. Hariasih et al (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (NPL), dan risiko efisiensi operasional (BOPO) secara simultan terhadap kinerja bpk umum swasta nasional devisa, untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (BP) secara parsial terhadap kinerja keuangan bpr umum swasta nasional devisa. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah seluruh bank umum umum swasta nasional devisa yang terdaftar BEI periode 2015 sampai dengan 2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hariasih et al., 2018) menunjukkan bahwa secara parsial variabel risiko kredit (X_1) berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kinerja bpr umum swasta nasional devisa, sedangkan variabel efisiensi operasional (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bpr umum swasta nasional devisa (Y). Dan hasil uji secara simultan atau bersama-sama, variabel risiko kredit (X_1) dan efisiensi operasional (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan bpr umum swasta nasional devisa (Y)

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen risiko likuiditas Bank dan biaya operasional dan pendapatan operasional bank yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

- b. Kesamaan dapat dilihat dalam pengujian penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan lain antara penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependen.
- d. Kesamaan lain yaitu sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan kinerja BPK umum swasta nasional devisa, untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (BP). Sementara penelitian yang sekarang menggunakan variabel dependen LDR, CAR, Ukuran Bank
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu laporan statistic perbankan syariah, sedangkan penelitian yang terbaru menggunakan sampel Bank Umum Umum swasta nasional devisa.

9. Rahmat (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian akademis di bidang Lembaga keuangan perbankan dengan menggunakan rasio-rasio keunggulan seperti permodalan, kredit bermasalah, likuiditas dan rasio keuntungan pada BPR di Indonesia. Pada penelitian ini digunakan variabel dependen berupa rasio keunggulan seperti permodalan, kredit bermasalah, likuiditas dan rasio keuntungan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas. Sampel yang digunakan merupakan laporan keuangan bank syariah ahun 2012

sampai 2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmat S.IP. MH, 2020) memperlihatkan bahwa diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman rasio permodalan, kredit bermasalah, likuiditas, dan keuntungan bagi akademisi, bank, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen CAR yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
- b. Kesamaan dapat dilihat dalam pengujian penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode regresi sebagai metode penelitian

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen kredit bermasalah, likuiditas dan rasio keuntungan. Sementara penelitian yang sekarang menggunakan variabel dependen Ukuran Bank dan BOPO

10. Serly & Jennifer (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal bank, ukuran bank, konsentrasi pasar, kepemilikan, dan inflasi terhadap profitabilitas bank. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah modal bank, ukuran bank, konsentrasi pasar, kepemilikan, dan inflasi, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas. Sampel yang digunakan

merupakan perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan kriteria sampel (1) perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI untuk perbankan antara tahun 2016 dan 2020. (2) laporan keuangan tahunan di tanggal 31 Desember. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Serly & Jennifer, 2021) memperlihatkan bahwa modal bank tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, ukuran bank mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank, konsentrasi pasar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, kepemilikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, dan inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen Ukuran Bank yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
- b. Kesamaan dapat dilihat dalam pengujian penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode regresi sebagai metode penelitian

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen Modal Bank, konsentrasi pasar, kepemilikan, dan inflasi. Sementara penelitian yang sekarang

menggunakan variabel dependen *Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional & Pendapatan Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio*.

11. Margaretha & Letty (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam industry perbankan di Indonesia. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Ukuran bank, Permodalan, Efisiensi, Privatisasi, Listed, Risiko, Inflasi, dan Siklus bisnis, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Retur On Asset, Return On Equity, Net Interest Margin, dan Liquiditas. Sampel yang digunakan terdiri dari seluruh bank yang terdaftar di bursa Indonesia selama 6 tahun, yaitu dari 2010-2015. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Multiple Regression. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Margaretha & Letty, 2017) menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara ukuran dan modal terhadap seluruh variabel kinerja keuangan perbankan Indonesia. Adanya pengaruh signifikan positif antara efisiensi dan risiko terhadap ROA dan ROE, pengaruh signifikan negatif antara efisiensi dan risiko terhadap NIM dan LIQ, pengaruh signifikan positif antara inflasi dan siklus bisnis terhadap ROA dan ROA, pengaruh signifikan negatif antara inflasi dan siklus bisnis terhadap NIM dan LIQ.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen Ukuran Bank yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

- b. Kesamaan dapat dilihat dalam pengujian penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan menggunakan metode purposive sampling pada penarikan sampel yang akan digunakan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen Ukuran bank, Permodalan, Efisiensi, Privatisasi, Listed, Risiko, Inflasi, dan Siklus bisnis. Sementara penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen *Loan To Deposit Ratio*, Ukuran Bank, Biaya Operasional & Pendapatan Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio*.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen *Retur On Asset*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, dan *Liquiditas*, sementara penelitian yang sekarang hanya menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependen

12. Wulandari & Novitasari (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara Internet Banking, Risiko kredit, dan Ukuran Bank terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, dengan variabel independen NPL, BANK SIZE, IBANKING serta variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA. Sampel yang digunakan berjumlah 24 perusahaan yang terpilih dengan periode waktu yang digunakan adalah 3 tahun jadi jumlah data yang diolah untuk dijadikan sampel adalah 72 data di perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2017 – 2019 menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan hasil *internet banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen Ukuran Bank yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan menggunakan metode purposive sampling pada penarikan sampel yang akan digunakan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *Internet Banking* dan NPL. Sementara penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen *Loan To Deposit Rati*, *Biaya Operasional & Pendapatan Operasional*, dan *Capital Adequacy Ratio*.

13. Parvin et al. (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peneruh *Loan to Asset Ratio* (LA), *Deposit to Asset Ratio* (DA), dan Ukuran bank sebagai variabel independen

terhadap profitabilitas bank komersial di Bangladesh di proksikan dengan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Laporan tahunan dari beberapa bank komersial di Bangladesh dan kemudian secara acak memilih tujuh Bank Umum untuk melakukan penelitian, tujuh bank tersebut antara lain AB Bank Limited, Bank Asia Limited, Dhaka Bank Limited, Eastern Bank Limited, Mercantile Bank Limited, Premier Bank Limited, dan Prime Bank Limited. Teknik analisis yang digunakan yaitu alat statistik seperti mean, median, standar deviasi (SD), minimum, dan maksimum dan analisis korelasi untuk menganalisis hasilnya. Hasil penelitian ini menyatakan LA Berpengaruh Positif terhadap ROA, DA berpengaruh negatif terhadap ROA, Bank Size tidak berpengaruh terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen Ukuran Bank yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *Loan to Asset Ratio* (LA), *Deposit to Asset Ratio* (DA), dan Ukuran bank. Sementara penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen *Loan To Deposit Ratio*, Ukuran Bank, Biaya Operasional & Pendapatan Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio*.

- b. Lokasi penelitian terdahulu dilaksanakan di Bangladesh dengan sampel Laporan tahunan dari beberapa bank komersial di Bangladesh dan kemudian secara acak memilih tujuh Bank Umum untuk melakukan penelitian. Sedangkan pada lokasi penelitian yang baru dilaksanakan di Indonesia dengan sampel Bank umum swasta nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

14. Maulida, (2021)

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meneliti pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Posisi Devisa Netto, dan Suku Bunga SBI terhadap Return On Asset pada Bank Devisa di Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013. Digunakan Laporan tahunan bank devisa yang diambil dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan sebagai sampel yang digunakan pada penelitian. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kuantitatif. Hasil penelitian dalam taraf signifikan 5% menemukan bahwa pengaruh antara (1) Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), (2) Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA), (3) Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA), (4) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA), (5) Loan to Deposit ratio (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA), (6) Posisi Devisa Netto (PDN) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA), Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tidak berpengaruh signifikan terhadap

Return On Asset (ROA). Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Asset sebesar 590,447% sedangkan sisanya sebesar 96,3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
- b. Kesamaan sampel yang digunakan yaitu bank devisa dengan sumber data yang diambil dari publikasi otoritas jasa keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen NonPerforming Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), sementara penelitian terbaru tidak memasukkan variabel tersebut kedalam penelitian.

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian

NO	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Agusto & Wirman, (2021)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	X ₁ : CAR X ₂ : FDR Y: ROA	Laporan Keuangan dari 11 Perusahaan Bank Umum Syariah selama 2017-2019.	analisis regresi linier berganda	(CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA). (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap (ROA).
2	Magdalena & Hapsari, (2021)	Pengaruh BOPO, CAR dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan	X ₁ : BOPO X ₂ : CAR X ₃ : LDR Y: ROA	Perusahaan sektor perbankan yang telah go public atau terdaftar di BEI 2015-2019 dan sampel yang digunakan sebanyak 27 dari total populasi sebanyak 45	analisis regresi linear berganda	(BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap (ROA) (CAR) tidak berpengaruh terhadap (ROA) (LDR) tidak berpengaruh terhadap (ROA).
3	Aprilia & Soebroto, (2020)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018	X ₁ : LDR X ₂ : BOPO X ₃ : CAR Y: ROA	Laporan triwulan dan laporan keuangan auditan PT Bank Maybank Indonesia periode 2010-2018.	analisis regresi linear berganda	(LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA)
4	Majeed & Zainab, (2021)	<i>A comparative analysis of financial performance of Islamic banks vis-a-vis conventional banks: evidence from Pakistan</i>	X ₁ : LDR X ₂ : CAR X ₃ : EAR X ₄ : ELR X ₅ : LAR Y ₁ : ROA Y ₂ : ROE	laporan tahunan bank selama periode 2008–2019 dari 10 Umum swasta nasional devisa bank dan Islamic Bank di Pakistan	analisis regresi linear berganda	LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA & ROE CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA & ROE EAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA & ROE

						ELR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA & ROE LAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA & ROE
5	Nadzifah & Sriyana, (2020)	Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, Pdb Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Umum swasta nasional devisa	X ₁ : CAR X ₂ : BOPO X ₃ : FDR X ₄ : INFLASI X ₅ : KURS X ₆ : BI RATE X ₇ : BDB Y : ROA	Laporan keuangan perbankan Syariah dan perbankan umum swasta nasional devisa dalam bentuk bulanan mulai dari tahun 2010 - 2018	Model VECM (<i>Vector Error Correction Model</i>)	CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. INFLASI berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. KURS berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA BIRATE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan Syariah. PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.
6	Gupta & Mahakud, (2020)	<i>Ownership, Bank Size, Capitalization And Bank Performance: Evidence From India</i>	X ₁ : BSIZE X ₂ : ETA X ₃ : NPLR X ₄ : CIR X ₅ : FC X ₆ : RD X ₇ : LP X ₈ : BAGE X ₉ : BC X ₁₀ : INF X ₁₁ : GDP Y ₁ : ROA Y ₂ : ROE Y ₃ : NIM Y ₄ : PPR	64 bank umum swasta nasional devisa India, yang terdiri dari 26 bank umum, 18 bank swasta domestik dan 20 bank swasta asing, yang memiliki data kontinu selama periode sampel 18 tahun.	analisis regresi linear berganda	Ukuran bank berpengaruh negatif dan signifikan pada ukuran profitabilitas Perpengaruh negatif dan signifikan, Perpengaruh positif pada NIM. BSIZE tidak berpengaruh pada profitabilitas ETA signifikan secara statistik menunjukkan tanda positif untuk ROE dan PPR. Dampak risiko kredit yang diukur melalui NPLR adalah negatif dan sangat signifikan <i>cost to income ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan PPR.

7	Munir, (2018)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia	X ₁ : CAR X ₂ : NPF X ₃ : FDR X ₄ : INFLASI Y : ROA	laporan bulanan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan di laman resmi OJK. Data inflasi diambil dari laman resmi Bank Indonesia (BI). Periode Juli 2015 sampai Agustus 2018 (38 bulan).	Analisis regresi linier berganda	NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. CAR, FDR dan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA
8	Hariasih et al., (2018)	Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja BPR Umum swasta nasional devisa	X ₁ : NPF X ₂ : BOPO Y : ROA	Laporan keuangan BPR Umum swasta nasional devisa (Buduran Delta Purnama Sidoarjo)	Analisis regresi linier berganda	Risiko kredit berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan bpr umum swasta nasional devisa. Efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bpr umum swasta nasional devisa
9	Rahmat S.IP. MH, (2020)	<i>Ratio Analysis Of Capital, Credits, Liquidity To Profit Ratio In Conventional Rural Banks In Indonesia</i>	X ₁ : CAR X ₂ : NPL X ₃ : LDR Y ₁ : ROA Y ₂ : ROE	Laporan keuangan Bank BPR di 34 provinsi di Indonesia, tahun 2012-2018	Analisis regresi linier berganda	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE dengan koefisien regresi positif, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE dengan koefisien regresi negatif, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE dengan koefisien regresi negatif. ROA berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan koefisien regresinya positif.
10	Serly & Jennifer, (2021)	Analisis Pengaruh Modal Bank, Ukuran Bank, Konsentrasi Pasar, Kepemilikan, Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank	X ₁ : Modal Bank X ₂ : Ukuran Bank X ₃ : Konsentrasi Pasar X ₄ : Kepemilikan X ₅ : Inflasi Y : ROA	laporan keuangan tahunan di tanggal 31 Desember perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk perbankan antara tahun 2016 dan 2020	analisis regresi data panel	Modal bank tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, Ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank, Konsentrasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

11	Margaretha & Letty, (2017)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia	X ₁ : SIZE X ₂ : CAR X ₃ : BOPO X ₄ : RISK X ₅ : PRIV X ₆ : INF X ₇ : BUS Y ₁ : ROA Y ₂ : ROE Y ₃ : NIM Y ₄ : LIQ	45 perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia selama 6 periode dari tahun 2010-2015.	Analisis regresi linier berganda	SIZE dan CAR berpengaruh signifikan positif terhadap RA, ROE, NIM, dan LIQ, BOPO dan Risk berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dan ROE, BOPO dan Risk berpengaruh signifikan negatif terhadap NIM dan LIQ, Inflasi dan Siklus Bisnis berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dan ROE, Inflasi dan Siklus Bsinis berpengaruh signifikan negatif terhadap NIM dan LIQ.
12	Wulandari & Novitasari, (2020)	Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019	X ₁ : <i>Internet Banking</i> X ₂ : NPL X ₃ : <i>Size</i> Y : ROA	Jumlah sampel 24 perusahaan dengan periode waktu 3 tahun jumlah data yang diolah 72 data di perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2019	regresi linier berganda	<i>Internet banking</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
13	Parvin et al., (2019)	<i>Effect of Liquidity and Bank Size on the Profitability of Commercial Banks in Bangladesh</i>	X ₁ : LA X ₂ : DA X ₃ : <i>Bank Size</i> Y : ROA	Laporan tahunan dari bank komersial di Bangladesh dan kemudian secara acak memilih tujuh Bank Umum untuk melakukan penelitian	Regresi linear berganda	LA Berpengaruh Positif terhadap ROA DA berpengaruh negatif terhadap ROA Bank size tidak berpengaruh terhadap ROA
14	Maulida, (2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On sset</i> pada bank devisa di indonesia	X ₁ : CAR X ₂ : NPL X ₃ : NIM X ₄ : BOPO X ₅ : LDR Y ₁ : ROA	Laporan tahunan bank devisa tahun 2009-2013 yang dipublikasikan OJK	Regresi linier berganda	(CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap (ROA), (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap (ROA), (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap (ROA), (BOPO) berpengaruh negatif terhadap (ROA), (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap (ROA), (PDN) berpengaruh positif signifikan terhadap (ROA), (SBI) tidak berpengaruh signifikan terhadap (ROA).

Tabel 2. 2 Matrix Penelitian

NO.	Nama Peneliti	Variabel Independen				Variabel Dependen
		X1	X2	X3	X4	Y
1	Agusto & Wirman, (2021)		B+			Kinerja Keuangan Perbankan (ROA)
2	Magdalena & Hapsari, (2021)	TB	TB		B-	
3	Aprilia & Soebroto, (2020)	TB	B-		B-	
4	Majeed & Zainab, (2021)	B+	B+			
5	Nadzifah & Sriyana, (2020)	B+	B-		B-	
6	Gupta & Mahakud, (2020)			B-		
7	Munir, (2018)		TB			
8	Hariasih et al., (2018)				TB	
9	Rahmat S.IP. MH, (2020)		TB			
10	Serly & Jennifer, (2021)			B+		
11	Margaretha & Letty, (2017)			B+	B+	
12	Wulandari & Novitasari, (2020)			TB		
13	Parvin et al., (2019)			TB		
14	Maulida, (2021)	B+	TB		B-	

(Sumber : Lampiran 1)

Keterangan :

X₁ : LDR

X₂ : CAR

X₃ : Ukuran Bank

X₄ : BOPO

Y : ROA

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

2.2. Landasan Teori

2.2.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Menurut Sugiyono, (2016) Signalling Theory (Teori Sinyal) ialah salah satu faktor yang digunakan dalam memahami manajemen keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan di sektor perbankan umum swasta nasional devisa. Teori sinyal sendiri adalah teori yang mengungkapkan adanya dorongan yang dimiliki oleh pemilik informasi yang baik tentang perusahaan dalam hal ini adalah manajer perusahaan, sehingga para manajer akan tergerak untuk menyampaikan informasi perusahaan kepada calon investor, dengan tujuan memberikan sinyal kepada calon investor bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya (Scott, 2015). Sinyal yang diberikan berupa informasi tentang segala hal yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk merealisasikan keinginan pemilik. Penting bagi perusahaan untuk mengelurkan informasi tersebut, karna keputusan tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan para calon investor untuk berinvestasi. Informasi tersebut memuat keterangan, catatan atau gambaran yang mencerminkan masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup perusahaan dan dampaknya bagi perusahaan.

Kurangnya informasi yang didapat oleh calon investor mengenai bank mengakibatkan calon investor akan memberikan penilaian rendah untuk bank tersebut. Penilaian bank tersebut dapat ditingkatkan dengan cara bank mengurangi informasi asimetris, salah satu caranya yaitu dengan memberikan sinyal kepada calon investor mengenai informasi keuangan bank, sehingga ketidakpastian mengenai profitabilitas bank dimasa depan akan berkurang. Nilai perusahaan akan

meningkat jika laporan mengenai kinerja keuangan perbankan dalam keadaan yang baik, sehingga pada signalling theory, tujuan manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan akan memberikan sinyal mengenai kesehatan dan kemakmuran bank kepada calon investor. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh bank juga dapat memberikan sinyal pertumbuhan devisa maupun harga saham perusahaan.

2.2.2 Pengertian Bank

Pengertian bank menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan yakni bank dikatakan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2.2.3 Klasifikasi Bank

Jenis bank berdasarkan fungsinya :

1. Bank Sentral, yakni instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter sebuah wilayah negara. Bank sentral berperan untuk menjaga stabilitas nilai mata uang yang berlaku di suatu negara.
2. Bank Umum, yakni bank yang melakukan kegiatan usaha secara umum swasta nasional devisa dan atau berdasar pada prinsip syariah dengan kegiatan serta bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Bank Perkreditan Rakyat, yakni instansi keuangan yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito jangka Panjang, tabungan, dan atau bentuk lainnya dsan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dalam kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.

Jenis bank berdasarkan kepemilikannya :

1. Bank Umum Milik Negara, yakni bank yang seluruh atau Sebagian besar modalnya bersumber dari negara dan dimiliki melalui akta pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, termasuk perusahaan yang secara langsung dimiliki oleh perusahaan induk yang merupakan BUMN.
2. Bank Umum Swasta, yakni bank yang Sebagian besar kepemilikan sahamnya dimiliki oleh swasta nasional dan akta pendiriannya didirikan oleh swasta serta pembagian keuntungan diberikan untuk swasta nasional.
3. Bank Campuran, yakni bank yang didirikan Bersama oleh bank umum, didirikan dan dimiliki sepenuhnya oleh WNI dan berkedudukan di Indonesia dengan satu bank atau lebih berkedudukan di luar negeri (*Join venture bank*).

Jenis bank berdasarkan status dan kedudukannya :

1. Bank Devisa, yakni bank yang dapat melakukan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Bank devisa dalam kegiatannya dapat melakukan transaksi berupa valuta asing, seperti menghimpun dana, memberikan jasa keuangan, transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, travellers cheque, dan pembayaran Letter of Credit. Sumber dana bank devisa antara lain, 1) Transaksi ekspor atau jual beli internasional, 2) Penanaman modal luar negeri, bank devisa akan menghimpun modal yang berasal dari luar negeri lalu digunakan dengan bantuan dari badan keuangan tersebut, 3) Pinjaman luar negeri, pinjaman yang berasal dari luar negeri akan

disimpan di badan keuangan yang ditunjuk oleh negara, kemudian devisa yang diberikan dari negara akan disalurkan melalui bank devisa, 4) Pendapatan tenaga kerja Indonesia (TKI), 5) Pembukaan rekening valas, 6) Pariwisata menjadi sumber lain bank devisa, dimana transaksi jual beli dengan mata uang rupiah dapat memberikan keuntungan bagi bank devisa.

2. Bank Non Devisa, yakni bank yang tidak memiliki izin untuk melakukan kegiatan transaksi valuta asing sehingga menjadikan bank non devisa terbatas dalam lingkup transaksinya. Produk usaha atau layanan yang dimiliki bank devisa tidak dapat berkaitan dengan luar negeri sehingga nasabah tidak dapat melakukan kegiatan seperti transfer uang ke luar negeri, transaksi ekspor atau impor, jual beli valas dan layanan bank devisa lain.

2.2.4 Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja merupakan hal penting yang harus berhasil diraih oleh suatu perusahaan, karena kinerja ialah cerminan mengenai kondisi dari suatu perusahaan, sehingga dapat dilihat mengenai bagus atau buruknya keadaan internal perusahaan. Kinerja keuangan perbankan ialah hasil yang dicapai oleh bank dengan cara mengelola sumber daya yang tersedia di lingkungan internal bank secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah dibuat oleh manajemen bank (Suhardi & Darus Altin, 2013). *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu alat perbandingan profitabilitas. ROA dapat membuktikan sejauh mana kemampuan manajemen bank dalam menata asset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Nilai Return On

Assets (ROA) menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 23 Desember 2017 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

2.2.5 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan To Deposit Ratio (LDR) adalah risiko yang diakibatkan oleh ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi hutang saat jatuh tempo yang berasal dari pendanaan arus kas dan/dari asset likuid berkualitas tinggi tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan ataupun bank (Desiko, 2020). *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dapat diartikan sebagai rasio yang membandingkan antara jumlah dana yang disalurkan ke Masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal individu yang digunakan. Maka jika pendapatan meningkat, otomatis laba akan meningkat sehingga semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh akan meningkat. Dalam tata cara penilaian tingkat kesehatan perusahaan, Bank Indonesia menetapkan ketentuan sebagai berikut :

1. Likuiditas perusahaan perbankan dikatakan tidak sehat dan diberi nilai kredit 0 jika rasio LDR sebesar 110% atau lebih dari 110%.
2. Likuiditas perusahaan perbankan dikatakan sehat dan diberi nilai kredit 100 jika rasio LDR < 100%.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 1 mei 2004, rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.2.6 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan atau kemampuan bank dalam menyediakan dana sebagai keperluan untuk mengembangkan usaha dan menampung berbagai kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank (Setyawan, 2019). CAR sering digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan perbankan, jika suatu bank memiliki nilai CAR yang tinggi maka bank dalam kondisi yang baik dan stabil, namun jika suatu bank memiliki nilai CAR yang rendah maka bisa diindikasikan bahwa bank dalam keadaan yang tidak baik. Nilai CAR yang tinggi juga mengindikasikan bahwa profit bank yang meningkat dan juga menunjukkan jika bank dalam kondisi yang sehat (Munir, 2018). Bank of International Settlement (BIS) menentukan jika semua bank di Indonesia memiliki kewajiban untuk menyiapkan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Ketentuan modal minimum 8% terbagi menjadi 2 yaitu :

1. 4% modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari *shareholders equity, preferred stock, dan reserves*
2. 4% modal sekunder (*tier 2*), yang terdiri dari *subordinate debt, loan loss provisions, hybrid securities, dan revaluation reserves.*

Kesehatan bank yang diukur dengan CAR ditetapkan menjadi 3 kelompok, yaitu :

1. Bank dikatakan sehat jika $CAR > 4\%$
2. Bank dikatakan take over atau dalam proses perbaikan oleh BPPN jika CAR antara -25% sampai 4%

3. Bank dikatakan Beku Operasi dan dilikuidasi jika $CAR < -25\%$

Berdasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004 Rasio ini dapat dirumuskan dengan :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.2.7 Ukuran Bank

Ukuran Bank adalah indikator yang dapat memperlihatkan suatu kondisi atau karakteristik dari suatu bank dimana terdapat beberapa parameter yang dapat dipakai sebagai penentu ukuran besar atau kecilnya suatu bank, seperti seberapa banyak jumlah karyawan yang diperlukan dalam perusahaan selama melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah asset yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang diperoleh perusahaan selama satu periode, serta jumlah saham yang beredar (Setyawan, 2019). Rasio Ukuran bank dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Bank} = \ln(\text{Total Aset})$$

2.2.8 Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (Bopo) merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, BOPO dapat dipakai sebagai alat untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi, semakin rendah BOPO maka semakin efisiensi bank dalam mengendalikan biaya operasional, oleh karna itu adanya efiseinsi biaya maka keuntungan bank akan semakin besar (Setyawan, 2019).

Efisiensi Operasional merupakan salah satu permasalahan kompleks yang terjadi di perusahaan perbankan, bank selalu ingin memberikan layanan terbaik pada nasabahnya, namun di saat yang sama bank harus berusaha untuk beroperasi secara efisien. Salah satu faktor yang mengakibatkan turunnya profitabilitas perusahaan adalah ketatnya kompetisi di industri perbankan, jika hal tersebut terjadi dan mengakibatkan rendahnya profitabilitas perbankan maka akan dapat mengakibatkan kerugian yang cukup berarti dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan perbankan. (Hariasih et al., 2018) Berdasarkan kalkulasi perbandingan BOPO bagi SE BI Nomor. 6 atau 23 DPNP bertepatan pada 31 Mei 2004 dapat dirumuskan dengan :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Likuiditas dari suatu perusahaan dapat dinilai dengan menimbang bahwa aset bank yang bersifat likuid dengan sumber dana jangka waktu yang lebih pendek. Penilaian likuiditas akan menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola tingkat likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajiban secara tepat waktu dan memenuhi kebutuhan lain. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dapat memproksikan Keahlian likuiditas bank. Semakin Tinggi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) maka akan mencerminkan semakin beresiko kondisi likuiditas bank, namun sebaliknya semakin rendah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan kurangnya

efektifitas bank dalam menyakurkan kredit sehingga bank akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Majeed & Zainab, (2021) dan Nadzifah & Sriyana, (2020) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap dan signifikan ROA. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Magdalena & Hapsari, (2021) dan Aprilia & Soebroto,(2020) menunjukkan bahwa LDR Tidak berpengaruh terhadap ROA.

2.3.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Bank harus memiliki modal yang besar untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan maksimal, jika bank memiliki modal yang cukup maka jika bank akan mampu untuk melindungi likuiditasnya. Kecukupan modal dapat diproksikan dengan CAR, tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah modal bank telah mencukupi aktivitas operasionalnya secara efisien. CAR sendiri ialah total modal yang digunakan untuk mengurangi risiko akan kerugian yang muncul dari penanaman asset-aset yang mengandung risiko serta untuk membiayai semua asset tetap dari inventaris bank. Semakin besar CAR maka akan semakin besar pula keuntungan yang di dapat oleh bank, dengan kata lain makin besar CAR maka kinerja keuangan bank akan semakin meningkat karena kecukupan modal dapat menitup kerugian-kerugian yang ditanggung oleh bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Augusto & Wirman, (2021) dan Majeed & Zainab, (2021) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan menurut Aprilia & Soebroto, (2020) dan Nadzifah & Sriyana, (2020)

menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, penelitian oleh (Magdalena & Hapsari, 2021), (Munir, 2018) dan (Rahmat S.IP. MH, 2020) tidak menunjukkan pengaruh CAR terhadap ROA.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Ukuran Bank merupakan rasio penting bagi perusahaan, hal tersebut dikarenakan Ukuran Bank mencerminkan besar atau kecilnya suatu bank yang mengacu pada besarnya total aktiva yang dimiliki suatu bank. Menurut Serly & Jennifer, (2021) ukuran perusahaan yang di cerminkan melalui total asset merupakan gambaran mengenai kesehatan suatu bank, hal tersebut dapat dapat dihitung dari total asset, simpanan, dan total pinjaman.

Berdasarkan penelitian Serly & Jennifer, (2021) terdapat pengaruh positif dan signifikan Ukuran bank terhadap ROA, menurut (Gupta & Mahakud, 2020) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sebaliknya menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Novitasari, 2020) dan (Parvin et al., 2019) tidak menunjukkan pengaruh Ukuran Bank Terhadap ROA.

2.3.4 Pengaruh Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

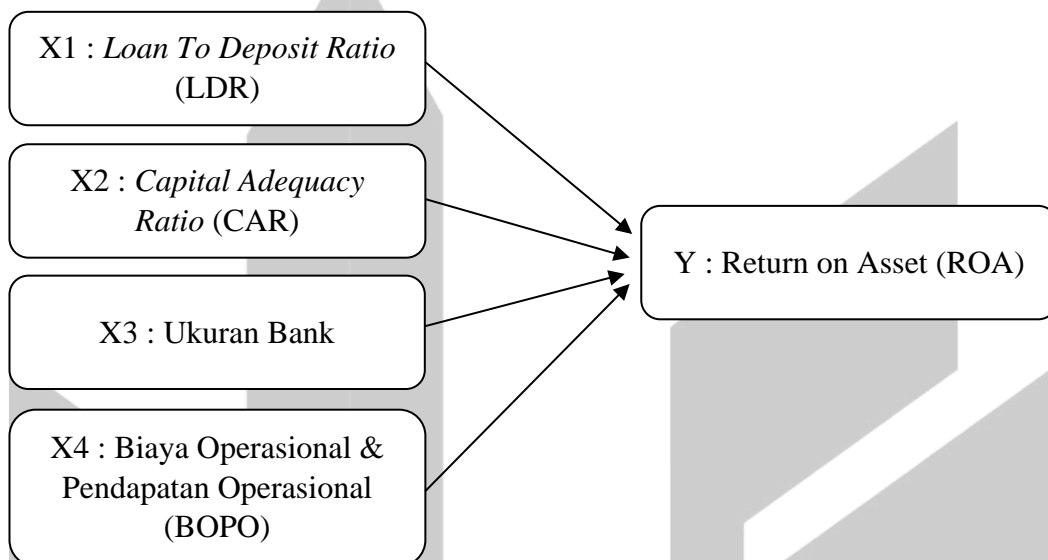
BOPO atau efisiensi bank merupakan ukuran bank untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional pada pengaruh pendapatannya. Kurangnya kemampuan bank untuk mengendalikan biaya operasional merupakan ciri bahwa BOPO semakin meningkat, jika hal tersebut terjadi maka akan menyebabkan kerugian karena bank dianggap kurang

efisien dalam mengelola aktivitya. Bank Indonesia menentukan nilai rasio BOPO sebagai berikut :

1. $BOPO < 90\%$ maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut dikategorikan efisien.
2. $BOPO > 90\%$ atau mendekati 100% maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut dikategorikan tidak efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Letty, (2017) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Menurut Magdalena & Hapsari, (2021), Aprilia & Soebroto, (2020), Nadzifah & Sriyana, (2020) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Hariasih et al., 2018) yang tidak menunjukkan pengaruh BOPO terhadap ROA.

2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian yang telah di sajikan, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H1 :*Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan
2. H2 :*Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan
3. H3 :Ukuran Bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan
4. H4 :*Biaya Operasional & Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.